

ABSTRAK

Tindakan operasi seringkali menimbulkan kecemasan bagi pasien. Kecemasan yang tidak diatasi akan berdampak pada ketidakstabilan fisik yang mengakibatkan gangguan hemodinamik sehingga dapat mengganggu pelaksanaan tindakan operasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi audiovisual perioperatif terhadap tingkat kecemasan pada pasien preoperasi di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

Desain penelitian menggunakan penelitian pra experimental dengan jenis *one group pretest posttest*. Besar sampel 47 responden dengan teknik *accidental sampling*. Variabel *independent* yaitu edukasi audiovisual perioperatif dan variabel *dependent* yaitu tingkat kecemasan pada pasien preoperasi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Data dianalisis dengan uji *wilcoxon sign rank* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi didapatkan hampir setengahnya (44,7%) responden mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 21 responden dan sesudah diberikan intervensi didapatkan sebagian besar (57,4%) responden mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 27 responden. Hasil analisis uji *wilcoxon sign rank* didapatkan $p=0,000$ dimana $p<0,05$ yang artinya ada pengaruh edukasi audiovisual perioperatif terhadap tingkat kecemasan pada pasien preoperasi di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah edukasi audiovisual perioperatif dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien preoperasi. Oleh karena itu, diharapkan dapat digunakan sebagai ilmu untuk meningkatkan pengetahuan tentang edukasi audiovisual.

Kata Kunci : Edukasi, Audiovisual, Perioperatif, Kecemasan, Preoperasi